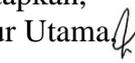


|  Rumah Sakit Unhas | PENATALAKSANAAN KLISMA/HUKNA | | |
|--|--|--|----------------|
| | Nomor Dokumen 1425/UN4.24.0/OT.01.00/2023 | Nomor Revisi 0 | Halaman 1/1 |
| PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN | Tanggal Terbit 06 Februari 2023 | Ditetapkan, Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197062122008011013 | |
| Pengertian | Penatalaksanaan klisma merupakan tindakan memasukkan cairan melalui anus sampai ke kolon sigmoid atau kolon decenden | | |
| Tujuan | 1. Merangsang peristaltik usus agar pasien bisa buang air besar 2. Mengosongkan usus sebagai persiapan tindakan operasi, coloncopy | | |
| Kebijakan | Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Unhas | | |
| Prosedur | 1. Persiapan alat: a. Irigator lengkap dengan kanul dan slang b. Air hangat : Bayi : 150-250 cc Anak : 250-350 cc Usia sekolah : 300-500 cc Remaja : 500-700 cc Dewasa: 750-1000 cc c. Standar d. Perlak dan pengalas e. Bengkok f. Pispot dan botol cebok g. Selimut mandi h. Tissue toilet i. Jelly j. Hand schoen 2. Pelaksanaan : a. Tahap Prainteraksi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan program terapi • Mencuci tangan • Menempatkan alat di depan pasien b. Tahap orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan menyapa nama pasien • Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan • Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien c. Tahap kerja <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga privacy • Mengatur posisi (miring kiri untuk huknah rendah, miring kanan | | |



Rumah Sakit Unhas

PENATALAKSANAAN KLISMA/HUKNA

Nomor Dokumen

1425/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

0

Halaman

1/1

untuk huknah tinggi)

- Meletakkan perlak dan pengalas dibawah bokong klien
 - Mengganti selimut pasien dengan selimut mandi
 - Meletakkan pispot dekat tempat tidur
 - Menggantungkan irrigator yang telah diisi air hangat pada standart dengan ketinggian 50 cm (huknah rendah) atau 30 cm (huknah tinggi)
 - Mengeluarkan udara dalam selang, kemudian menutup klem kembali
 - Menggunakan hand schoen
 - Membuka bokong hingga anus terlihat
 - Mengoleskan jelly pada kanule rectal kemudian memasukkannya secara perlahan , mengarah ke Umbilicus, panjang insersi (D: 7,5 – 10 cm, A: 5 – 7,5 cm, B: 2,5 – 3,5 cm)
 - Menginstruksikan pasien untuk tidak menahan masuknya kanul ke anus dengan cara menghembuskan nafas perlahan melalui mulut
 - Membuka kran dan biarkan larutan masuk dengan perlahan
 - Menutup kran bila air dalam irrigator habis atau bila pasien tidak dapat menahan untuk BAB
 - Memegang pangkal kanule dengan tissue, tarik kanule dari anus
 - Memasang pispot dibawah bokong pasien untuk BAB
 - Membersihkan anus
 - Merapikan pasien
- d. Tahap Terminasi
- Melakukan evaluasi hasil tindakan
 - Berpamitan dengan klien
 - Membereskan alat-alat dan kembalikan alat ketempat semula
 - Mencuci tangan

3. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan perawatan

Unit Terkait

1. Ruang Perawatan
2. Ruang ICU/HCU.

Dokumentasi

Rekam Medik

Petugas terkait

1. Dokter
2. Perawat